

EVALUASI PENERIMAAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT. ALTRAK 1978 PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGICAL ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Desra Triyunsari, S.Kom., Ahmad Lutfi, M.Kom., Helda Yudiastuti, M.Kom.,
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
E-mail : desratriyunsari@yahoo.com

Abstract : PT. ALTRAK 1978 Palembang is one of the national companies engaged in trading of heavy equipment located in Jalan Jend. Sudirman KM. 3.5 No. 3237 Palembang. Companies that have branches in almost every city in Indonesia. PT. ALTRAK 1978 Palembang already using a Personnel Information System to improve performance in processing and data processing personnel. This system enables the attendance data, employee data, health data, data pph21, and other related personnel. But if the system has been accepted by all users? Therefore, the authors feel the need to do some research on the subject entitled "Evaluation of Personnel Information System Acceptance PT. ALTRAK 1978 Palembang by using the method of Technological Acceptance Model (TAM)". This study aims to analyze and determine the usefulness and ease of TAM methods that affect the implementation of information systems personnel PT. ALTRAK 1978 Palembang.

Keywords: Information Systems, Tehnological Acceptance Model (TAM).

Abstrak : PT. Altrak 1978 Palembang merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak dibidang perdagangan alat-alat berat yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman KM. 3,5 No. 3237 Palembang. Perusahaan yang mempunyai cabang hampir disetiap kota di Indonesia. PT. Altrak 1978 Palembang sudah menggunakan sebuah Sistem Informasi Kepegawaian untuk meningkatkan kinerja dalam mengolah dan memproses data pegawai. Sistem ini memungkinkan proses data absensi, data karyawan, data kesehatan, data pph21, dan lain-lain yang berkaitan dengan kepegawaian. Tetapi apakah sistem ini sudah bisa diterima oleh seluruh penggunanya? Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul "Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Kepegawaian PT. Altrak 1978 Palembang dengan menggunakan Metode *Technological Acceptance Model (TAM)*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kemanfaatan serta kemudahan dalam metode TAM sehingga berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi kepegawaian PT. Altrak 1978 Palembang.

Kata Kunci : Sistem Informasi, *Tehnological Acceptance Model (TAM)*.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Sistem Informasi saat ini sudah tidak asing lagi. Banyak Perusahaan maupun pemerintahan lainnya yang mulai menggunakan Sistem Informasi sebagai bagian penting untuk meningkatkan kinerja dalam Perusahaannya ataupun dalam pemerintahannya. Begitu juga dengan PT. Altrak 1978 Palembang yang sudah

menggunakan Sistem Informasi Kepegawaian sejak tahun 2008.

Sistem Informasi kepegawaian digunakan untuk membantu mempermudah proses kerja pada bagian kepegawaian. Sistem Informasi kepegawaian ini menyediakan fasilitas bagi penggunanya yang tersedia pada menu yaitu menu absensi, karyawan (*manpower*), pengobatan (*medical*), astek

(asuransi tenaga kerja), PPh pasal 21 dan lain-lain (*others*). Pada menu absensi dapat mengetahui kehadiran atau absensi karyawan, pengambilan cuti karyawan, lembur karyawan, penghitungan uang makan dan uang transport. Pada menu *manpower* dapat melihat asal usul karyawan, jumlah karyawan yang masih aktif dan yang tidak aktif. Pada menu *medical* dapat melihat tunjangan pengobatan karyawan yang sudah terpakai dan *history* pemakaian pengobatan. Menu astek (asuransi tenaga kerja) dan menu PPh pasal 21 tidak digunakan pada sistem tersebut dan pada menu *others* dapat mencatat dan mengetahui perjalanan dinas karyawan.

Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 menggunakan program Unix versi 6 hingga sekarang. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh Penulis, menu yang tersedia tidak semua dapat berfungsi, misalnya pada menu *medical* (Pengobatan). Penggunaan pemakaian tunjangan pengobatan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan sistem yang tersedia atau masih dilakukan dengan pencatatan manual, sehingga kesalahan akan mungkin terjadi. Manfaat dari fungsi sistem yang ada dinilai kurang oleh pengguna karena tidak optimal dapat digunakan.

Untuk meningkatkan kinerja sistem informasi kepegawaian tersebut, sangatlah diperlukan program pelatihan untuk pemahaman tentang cara penggunaan sistem dan fungsi dari masing-masing menu serta manfaat dan proses kerja pada sistem informasi kepegawaian. Selain itu juga tampilan program juga berpengaruh terhadap

penggunaan sistem. Akan lebih menarik jika tampilan dibuat lebih bervariasi.

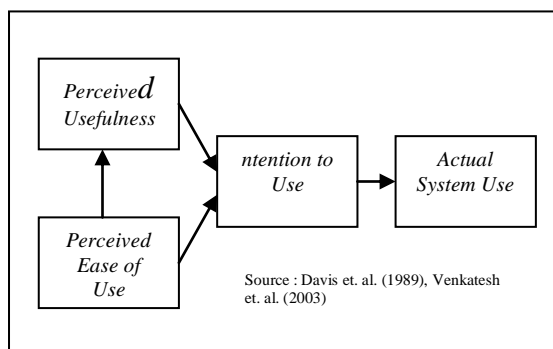
2. TINJAUAN PUSTAKA

TAM (Technological Acceptance Model)

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi. Bagi sebuah Perusahaan, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan Perusahaan melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan Perusahaan.

TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Metode TAM ini pertama sekali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989.

Model ini mengusulkan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya dalam hal : *usefulness* (pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya), *ease of use* (dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan dalam artian bahwa sistem ini mudah dalam penggunaannya).



Gambar 2.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model TAM inilah yang akan digunakan Peneliti dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi kepegawaian PT. Altrak 1978 Palembang.

Evaluasi

Menurut Stufflebeam, dkk (1971) mendefinisikan evaluasi sebagai “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Sementara itu menurut Calongesi (1995) evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran.

Berdasarkan defenisi diatas, maka Penulis menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan penelitian telah dicapai oleh Peneliti.

Sistem Informasi

Menurut Hanif Al Fatta (2007:9) Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, sedangkan menurut Jogiyanto (2006:17) sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan defenisi diatas maka Penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bekerjasama untuk mengolah data menjadi informasi yang bertujuan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu.

Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2006).

Variabel

Menurut Duwi Priyatno (2011:8), variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi. Variabel dibedakan sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri.
2. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri.

Populasi dan Sampel

Menurut Duwi Priyatno (2011:8), populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Hipotesis

Menurut Duwi Priyatno (2011:9), Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan.

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil dan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.
2. Hipotesis alternatif atau hipotesa kerja (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor atau nilai atau ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik koefisien korelasi Pearson.

Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert, maka pada penelitian ini penulis menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas. Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Analisis Regresi

Analisis Regresi adalah analisis hubungan di antara kedua variabel/lebih.

Dalam analisis Regresi, akan dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel tergantung (*dependent*) dari nilai variabel bebas (*independent*) yang diketahui.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel tergantung secara bersama-sama. Koefisien korelasi ganda menunjukkan besarnya hubungan terjadi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama

terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.

Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

H₀ : variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁ : variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan :

H₀ diterima bila $F_{Hitung} < F_{Tabel}$

H₀ ditolak bila $F_{Hitung} > F_{Tabel}$

Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

H₀ : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan :

H0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

SPSS (Statistical Product and Service Solution)

Menurut Duwi Priyatno (2011) *SPSS* adalah program untuk olah data statistik. *SPSS* kependekan dari *Statistical Product and Service Solutio*, yang dipublikasikan oleh SPSS Inc dan saat ini sudah diakuisisi oleh perusahaan IBM. *SPSS* versi pertama dirilis tahun 1968, diciptakan oleh Norman Nie seorang lulusan Fakultas Ilmu Politik dari Stanford University. Pada tahun 1984 *SPSS* muncul dengan versi PC dengan nama *SPSS/PC+* dan pada tahun 1992 tercipta untuk versi windows (*SPSS for Windows*). Setelah itu *SPSS* terus mengalami perkembangan dan dari waktu ke waktu mengalami perbaikan dan penyempurnaan dengan munculnya versi-versi *SPSS for Windows*.

Langkah-langkah pengolahan data pada *SPSS* sangatlah praktis karena kita hanya menginput data tanpa menghitung dengan rumus-rumus statistika, setelah data di-input pada *SPSS* data editor kemudian kita mencari alat analisis yang diperlukan, memasukkan variabel dan lain-lain kemudian klik **OK**, setelah itu proses olah data dilakukan dengan sangat cepat, singkat, akurat, cermat, handal dan keluarlah *output* data *SPSS*.

Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya penulis mengembangkan penelitian dari judul penelitian yang berjudul Analisis Kinerja Sistem Informasi pada PT. PLN (Persero) WS2JB Cabang Palembang, penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Bina Darma Palembang Fakultas Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi yang bernama Jefri Firnando. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode TAM.

Dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa karyawan pada PT. PLN (Persero) cabang Palembang menunjukkan tingkat penerimaan terhadap sistem yang cukup tinggi apabila sistem tersebut mudah untuk digunakan sehingga kinerja sistem akan jauh lebih meningkat. Penggunaan sistem informasi menunjukkan adanya pengaruh antara variabel kebermanfaatan dan variabel kemudahan terhadap variabel penerimaan. Diketahui bahwa variabel kebermanfaatan tidak terlalu signifikan terhadap variabel penerimaan sedangkan variabel kemudahan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel penerimaan pada karyawan PT. PLN (Persero) WS2JB cabang Palembang. Hal ini menunjukkan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi perlu dipertimbangkan dalam penerapan sistem informasi pada Perusahaan.

Pada penelitian lain berjudul : Analisis Penerimaan Teknologi Informasi di PT. MRA dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Widya Utaminingsih, mahasiswa Universitas Guna Darma. Penelitian menunjukkan bahwa

besarnya pengaruh variabel Perceived Ease of Use (PEOU) terhadap Perceived Usefulness (PU) sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Davis bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap Sistem Informasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan Sistem Informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan atau manfaat sehingga menimbulkan rasa nyaman bila bekerja menggunakannya. Pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) terhadap Attitude Toward Using (ATU) disimpulkan bahwa ekspektasi (kemauan) usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap pemanfaatan Sistem Informasi selama penggunaan. Pengaruh Perceived Usefulness (PU) dan Attitude Toward Using (ATU) terhadap Behavioural Intention to Use (ITU) sehingga disimpulkan manfaat yang dirasakan oleh pemakai Sistem Informasi akan meningkatkan minat (behaviour) untuk menggunakan Sistem Informasi. Pengaruh Behavioural Intention to Use (ITU) terhadap Actual System Usage (ASU). Dengan demikian minat seseorang akan kegunaan Sistem Informasi pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan Sistem Informasi dalam pekerjaannya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tipe (designing) Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Technological Acceptance Model (TAM)*
2. *Analisis Statistik*
3. *SPSS Versi 17*

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jumlah populasi yang diketahui, dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah Kuesioner beredar : 80 lembar

Kuesioner tidak kembali : 20 lembar

Kuesioner rusak/cacat : 16 lembar

Jumlah kuesioner yang dapat diolah = 44 sampel, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 44 orang Pegawai dari 80 Pegawai. Setelah kuesioner dikembalikan oleh responden, maka peneliti akan mengolah data yang terkumpul sebanyak 44 data.

Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik yang pengolahannya dibantu dengan aplikasi software SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data atau Informasi yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yaitu PT. Altrak 1978 Palembang. Mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti serta dengan membaca literatur berupa buku-

buku guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan guna menganalisa kinerja Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara meliputi data dari Perusahaan yaitu sejarah Perusahaan, struktur organisasi, dan lokasi Perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini bersejarah singkat Perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi Perusahaan, lokasi Perusahaan dan info jumlah karyawan yang masih aktif bekerja.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) yaitu dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2006).

Variabel Penelitian

beberapa variabel dari objek penelitian untuk membantu kegiatan penghitungan data analisis. Variabel tersebut adalah :

Variabel Y = Penerimaan SIPEG

Variabel X1 = Kebermanfaatan SIPEG

Variabel X2 = Kemudahan SIPEG

Uraian dari masing-masing variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penerimaan SIPEG (Y)

Tabel 3.1. Penerimaan SIPEG (Y)

Variabel	Sub Variabel
Penerimaan SIPEG (Y)	Y1 = Sistem Informasi Kepegawaian mudah digunakan.
	Y2 = Sistem informasi Kepegawaian dapat meningkatkan efisiensi kerja.
	Y3 = Menambah pengetahuan dalam penggunaan sistem informasi tersebut.
	Y4 = Dengan adanya sistem informasi dapat memotivasi dan mempercepat proses penyelesaian pekerjaan.
	Y5 = Sering tidak mengalami gangguan.
	Y6 = Akses data cepat.

2. Variabel Kebermanfaatan SIPEG (X1)

Tabel 3.2. Kebermanfaatan SIPEG (X1)

Variabel	Sub Variabel
	X1-1 = Pada sistem kepegawaian memiliki sistem yang lengkap untuk

Kebermanfaatan SIPEG (X1)	mengolah semua kebutuhan tentang data pegawai.	Kemudahan SIPEG (X2)	fitur/tampilan yang menarik dan mudah dimengerti.
	X1-2 = Proses pengolahan data pegawai memiliki proses yang cepat.		X2-3 = Sistem fungsi kepegawaian dapat digunakan setiap saat.
	X1-3 = Meningkatkan kinerja pegawai.		X2-4 = Laporan yang dihasilkan dari sistem kepegawaian dapat dilihat dengan mudah.
	X1-4 = Menu Sistem Informasi kepegawaian dapat digunakan sesuai fungsinya.		
	X1-5 = Data yang dihasilkan akurat.		

2) Variabel Kemudahan SIPEG (X2)

Tabel 3.3. Kemudahan SIPEG (X2)

Variabel	Sub Variabel
X2-1 =	Sistem yang ada pada menu seperti sistem absensi mudah untuk digunakan.
X2-2 =	Sistem yang ada pada menu kepegawaian memiliki

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas menggunakan teknik *Pearson Correlation*, prosesnya adalah dengan melihat nilai-nilai korelasi yang ada pada baris Total Jawaban. Nilai-nilai pada baris ini dibandingkan dengan nilai r tabel ($\alpha ;n-2$), dengan menggunakan n (jumlah sampel) = 44 dan taraf signifikan (α) = 5% didapat $r = 0.304$. Hasil Uji Validitas data dinyatakan Valid apabila r hitungnya lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel). Berikut adalah hasil uji validitas data masing-masing variabel:

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Kebermanfaatan SIPEG (X1)

		Correlations					
		Skor Jwbn X1-1	Skor Jwbn X1-2	Skor Jwbn X1-3	Skor Jwbn X1-4	Skor Jwbn X1-5	Tot Jwbn X1
Skor X1-1	Pearson Correlation	1	.041	.161	.678**	.486**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.791	.296	.000	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
Skor X1-2	Pearson Correlation	.041	1	.373*	.400**	.218	.510**
	Sig. (2-tailed)	.791		.013	.007	.155	.000
	N	44	44	44	44	44	44
Skor X1-3	Pearson Correlation	.161	.373*	1	.412**	.613**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.296	.013		.005	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
Skor X1-4	Pearson Correlation	.678*	.400*	.412*	1	.489**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.005		.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
Skor X1-5	Pearson Correlation	.486*	.218	.613*	.489**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.001	.155	.000	.001		.000
	N	44	44	44	44	44	44
Tot X1	Pearson Correlation	.725*	.510*	.675*	.856**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).